
**MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA UIN ALAUDDIN
MAKASSAR DALAM MENGGUNAKAN MEDIA *E-LEARNING* GOOGLE MEET
DAN ZOOM CLOUD MEETING**

***LEARNING MOTIVATION OF MATHEMATICS EDUCATION STUDENTS OF UIN
ALAUDDIN MAKASSAR IN USING GOOGLE MEET AND ZOOM CLOUD MEETING E-
LEARNING MEDIA***

Wahyuni¹⁾, Fitriani Nur²⁾, Andi Halimah³⁾, Nidya Nina Ichiana⁴⁾, Ahmad Farham Majid⁵⁾

^{1,2,3,4,5)}Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

wahyunihudri08@gmail.com¹⁾, fitrianiinur@uin-alauddin.ac.id²⁾, andi.halimah@uin-alauddin.ac.id³⁾,
nidyanina.ichiana@uin-alauddin.ac.id⁴⁾, ahmad.farham@uin-alauddin.ac.id⁵⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran motivasi belajar mahasiswa yang diajar menggunakan media *e-learning* berupa *google meet* dan *zoom cloud meeting*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif, yang dilaksanakan di UIN Alauddin Makassar. Populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Matematika Angkatan 2017-2020 UIN Alauddin Makassar dengan sampel penelitian yang berjumlah 69 orang. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket motivasi belajar mahasiswa. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian ini diketahui bahwa motivasi belajar mahasiswa yang diajar dengan menggunakan media *e-learning* berupa *google meet* berada pada kategori sedang dengan skor rata-rata sebesar 77,71, sedangkan motivasi belajar mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang diajar dengan menggunakan media *e-learning* berupa *zoom cloud meeting* berada pada kategori sedang dengan skor rata-rata sebesar 76,14. Oleh karena itu, kedua media *e-learning* tersebut direkomendasikan dalam pembelajaran online.

Kata Kunci: *e-learning, google meet, zoom cloud meeting, motivasi belajar*

Abstract

This study aims to describe the learning motivation of students who are taught using e-learning media in the form of google meet and zoom cloud meetings. This research is a type of descriptive research, which was carried out at UIN Alauddin Makassar. The population in the study were all students of Mathematics Education Batch 2017-2020 at UIN Alauddin Makassar with a research sample of 69 people. The research instrument used was a student learning motivation questionnaire. Data analysis in this study uses descriptive statistics. The results of this study revealed that the learning motivation of students who were taught using e-learning media in the form of Google Meet was in the medium category with an average score of 77.71, while the learning motivation of UIN Alauddin Makassar students who were taught using e-learning media in the form of zoom cloud meeting is in the medium category with an average score of 76.14. Therefore, the two e-learning media are recommended for online learning.

Keywords: *e-learning, google meet, zoom cloud meeting, learning motivation*

How to Cite: Wahyuni, Nur, F., Halimah, A., Ichiana, N.N., & Majid, A.F. (2022). Motivasi belajar mahasiswa pendidikan matematika UIN Alauddin Makassar dalam menggunakan media *e-learning google meet dan zoom cloud meeting*. *Al asma: Journal of Islamic Education*, 4(2), 180-187.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang berkembang pesat di era modern saat ini ikut mempengaruhi perkembangan dunia pendidikan. Banyak dikembangkan alat pembelajaran menggunakan komputer dengan akses internet. Inovasi tersebut dikenal dengan nama *E-learning* (Borba, Claro, Askar, Engelbrecht, Gadaniadis, Llinares, & Aguilar, 2016). *E-learning* adalah suatu proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi berupa komputer dengan akses internet yang dilengkapi dengan sarana telekomunikasi dan multimedia seperti grafis, audio dan video sebagai media utama dalam penyampaian materi dan interaksi guru dan siswa yang memungkinkan untuk belajar kapanpun dan dimanapun (Muthy & Pujiastuti, 2020; Rahmanto & Bunyamin, 2020; Turmuzi & Dasing, 2021).

Saat dunia dikejutkan dengan mewabahnya virus Covid-19 (*Corona Virus Disaeses-19*) yang kita ketahui penyebaran virus tersebut sangat cepat dengan penanganan yang sangat rumit sehingga membuat para pemimpin di dunia menerapkan kebijakan salah satunya *sosial distancing* yang berimbas pada kehidupan masyarakat (Sulistyo & Alyani, 2021). Tentu pendidikan juga ikut terdampak dengan adanya kebijakan tersebut (Adi, Oka, & Wati, 2021). Proses belajar mengajar dialihkan menjadi pembelajaran jarak jauh atau dilakukan di rumah yang memanfaatkan komputer dengan akses internet (Azzahra, Abidin, Susiati, & Cahyadi, 2021). Hal ini membuat banyak pihak kelimpungan. Peralihan cara belajar ini memaksa berbagai pihak untuk mengikuti alur yang sekiranya bisa ditempuh agar pembelajaran tetap berlangsung, sehingga pemanfaatan TIK menjadi pilihan sebagai media pembelajaran *e-learning*.

Saat pembelajaran dialihkan melalui media *e-learning*, semangat mahasiswa mengikuti pembelajaran di kelas menjadi kurang karena suasana pembelajaran yang baru bagi mereka, sehingga membutuhkan motivasi belajar yang baik. Dengan motivasi belajar yang baik dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Diarsa (2020) bahwa menumbuhkan motivasi belajar peserta didik menjadi tugas yang sangat penting bagi para pendidik demi tercapainya tujuan pembelajaran dalam pendidikan. Selain itu, menurut Putri Maisyarah Ammy (2020) dengan motivasi belajar maka peserta didik dapat mengembangkan aktivitas dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia dengan tujuan tertentu, termasuk perilaku belajar (Silfitriah & Mailili, 2020). Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu untuk belajar (Dimiyati & Mudjiono, 2009). Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar, dibandingkan seseorang yang tidak memiliki motivasi, kecuali karena paksaan atau sekedar seremonial (Andeni, Hermita, & Zufriady, 2019). Oleh karena itu, motivasi belajar sangat diperlukan agar tercapainya hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil wawancara pada beberapa mahasiswa Pendidikan Matematika Angkatan 2018 UIN Alauddin Makassar menemukan bahwa selama masa pandemi COVID-19 mereka mengikuti perkuliahan secara daring (*online*). Pelaksanaan proses perkuliahan menggunakan berbagai media *e-learning* seperti *Google Meet* dan *Zoom Cloud Meeting*. Perkuliahan secara daring dianggap efisien karena waktu pelaksanaannya yang fleksibel. Proses perkuliahan secara daring membutuhkan koneksi jaringan internet yang memadai, namun beberapa mahasiswa yang berada di daerah tertentu khususnya daerah pelosok

memiliki koneksi jaringan internet yang sangat buruk atau bahkan tidak ada. Kondisi demikian mengakibatkan mahasiswa tersebut sangat terkendala dalam mengikuti perkuliahan secara daring yang berakibat menurunnya motivasi belajar mereka.

Beberapa penelitian yang relevan, seperti yang dilakukan oleh Sujiwo dan A'yun (2020) bahwa terdapat pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Aurora dan Effendi (2019) bahwa terdapat hubungan antara penggunaan *e-Learning* dengan motivasi belajar mahasiswa yaitu dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.625. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang mendeskripsikan motivasi belajar mahasiswa dengan menggunakan media *e-learning Google Meet* dan *Zoom Cloud Meeting*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Matematika sebanyak 204 orang, dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 69 orang yang berada di kampus UIN Alauddin Makassar. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *cluster random sampling*. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa instrumen angket motivasi belajar mahasiswa tentang media *E-Learning, Google Meet dan Zoom Cloud Meeting*. Pengolahan data hasil penelitian digunakan statistik deskriptif. Adapun kisi-kisi angket motivasi belajar yang digunakan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar

No	Indikator	Item
1	Hasrat dan keinginan untuk berhasil	1, 2, 3, 4
2	Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5, 6, 7, 8
3	Harapan dan cita-cita masa depan	9, 10, 11, 12, 13
4	Penghargaan dalam belajar	14, 15, 16, 17
5	Kegiatan menarik dalam belajar	18, 19, 20, 21, 22
6	Lingkungan belajar yang kondusif	23, 24, 25, 26
Total		26

Sumber: Uno, 2014: 23

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan angket motivasi belajar yang diberikan kepada mahasiswa kelas A angkatan 2018 UIN Alauddin Makassar yang diajar dengan menggunakan media *e-learning* berupa *google meet* yang telah diolah dengan SPSS versi 20 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Mahasiswa Kelas Eksperimen 1

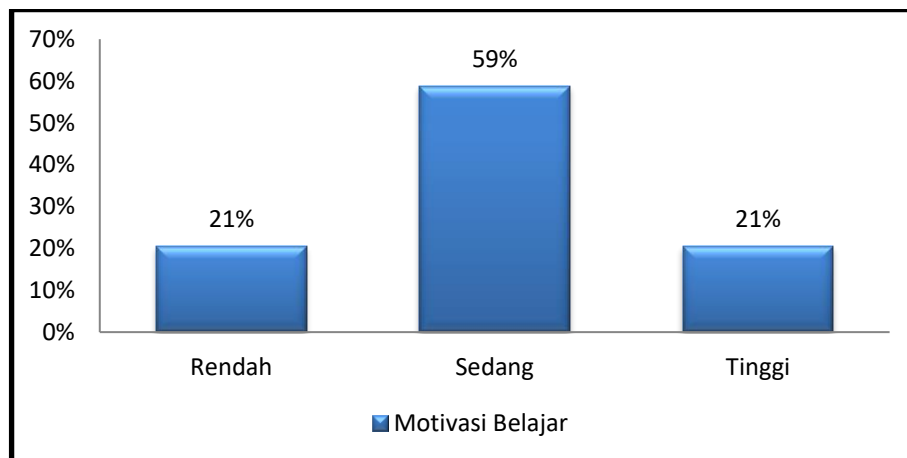
Statistik	Skor Motivasi Belajar
Jumlah Sampel	34
Skor Terendah	60
Skor Tertinggi	95
Rata-rata	77,71
Standar Deviasi	10,05
Varians	101,06

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa skor motivasi belajar mahasiswa kelas A angkatan 2018 UIN Alauddin Makassar yang berjumlah 34 orang diperoleh skor terendah 60 dan skor tertinggi 95. Selain itu diperoleh skor rata-rata sebesar 77,71 dengan standar deviasi sebesar 10,05 dan varians 101,06. Hal ini berarti bahwa rata-rata motivasi belajar mahasiswa berada dalam kategori sedang. Standar deviasi sebesar 10,05 menyatakan bahwa skor motivasi belajar mahasiswa relatif tersebar di sekitar nilai rata-rata motivasi belajar. Selanjutnya, apabila skor motivasi belajar mahasiswa dikategorisasikan, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Kelas Eksperimen 1

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 87,76$	Tinggi	7	20,59
$67,65 \leq X < 87,76$	Sedang	20	58,82
$X < 67,65$	Rendah	7	20,59
Total		34	100

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui bahwa skor motivasi belajar mahasiswa kelas A yang berjumlah 34 orang diperoleh sebanyak 7 orang mahasiswa (20,59%) dengan motivasi belajar berada dalam kategori tinggi, sebanyak 20 orang mahasiswa (58,82%) dengan motivasi belajar berada dalam kategori sedang, dan sebanyak 7 orang mahasiswa (20,59%) dengan motivasi belajar berada dalam kategori rendah. Selanjutnya, apabila distribusi frekuensi motivasi belajar mahasiswa kelas A yang diajar dengan menggunakan media *e-learning* berupa *google meet* disajikan dalam diagram batang, maka hasilnya sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Motivasi Belajar Mahasiswa Kelas Eksperimen 1

Berdasarkan Gambar 1, diketahui persentase tertinggi dari sebarang mahasiswa tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa kelas A yang diajar dengan menggunakan media *e-learning* berupa *google meet* berada dalam kategori sedang.

Selanjutnya, berdasarkan hasil angket motivasi belajar yang diberikan pada mahasiswa kelas B angkatan 2018 UIN Alauddin Makassar yang diajar dengan menggunakan media *e-learning* berupa *zoom cloud meeting* yang telah diolah dengan SPSS versi 20 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Mahasiswa Kelas Eksperimen 2

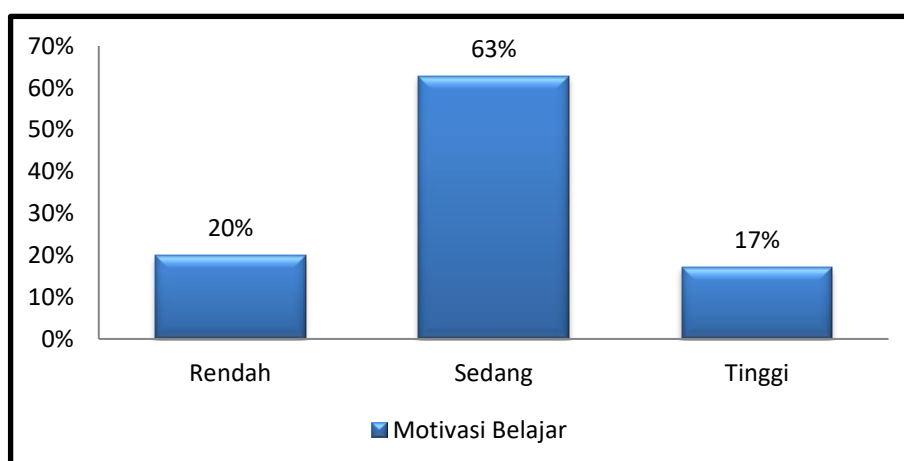
Statistik	Skor Motivasi Belajar
Jumlah Sampel	35
Skor Terendah	61
Skor Tertinggi	95
Rata-rata	76,14
Standar Deviasi	11,16
Varians	124,54

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa skor motivasi belajar mahasiswa kelas B yang berjumlah 35 orang diperoleh skor terendah 61 dan skor tertinggi 95. Selain itu diperoleh skor rata-rata sebesar 76,14 dengan standar deviasi sebesar 11,16 dan varians 124,54. Hal ini berarti bahwa rata-rata motivasi belajar mahasiswa berada dalam kategori sedang. Standar deviasi sebesar 11,16 menyatakan bahwa skor motivasi belajar mahasiswa relatif tersebar di sekitar nilai rata-rata motivasi belajar. Selanjutnya, apabila skor motivasi belajar mahasiswa kelas B dikategorisasikan, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Kelas Eksperimen 2

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 87,30$	Tinggi	7	20,00
$64,98 \leq X < 87,30$	Sedang	22	62,86
$X < 64,98$	Rendah	6	17,14
Total		35	100

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa skor motivasi belajar mahasiswa kelas B yang berjumlah 35 orang diperoleh sebanyak 7 orang mahasiswa (20,00%) dengan motivasi belajar berada dalam kategori tinggi, sebanyak 22 orang mahasiswa (62,86%) dengan motivasi belajar berada dalam kategori sedang, dan sebanyak 6 orang mahasiswa (17,14%) dengan motivasi belajar berada dalam kategori rendah. Selanjutnya, apabila distribusi frekuensi motivasi belajar mahasiswa kelas B yang diajar dengan menggunakan media *e-learning* berupa *zoom cloud meeting* disajikan dalam diagram batang, maka hasilnya sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Motivasi Belajar Mahasiswa Kelas Eksperimen 2

Berdasarkan gambar 2, dapat diketahui persentase tertinggi dari sebarang mahasiswa tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa

kelas B yang diajar dengan menggunakan media *e-learning* berupa *zoom cloud meeting* berada dalam kategori sedang.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data secara deskriptif, maka dapat diketahui bahwa motivasi belajar mahasiswa angkatan 2018 UIN Alauddin Makassar yang diajar dengan menggunakan media *e-learning* berupa *google meet* diperoleh skor terendah 60 dan skor tertinggi 95, skor rata-rata sebesar 77,71, standar deviasi sebesar 10,05 dan varians sebesar 101,06. Selain itu, berdasarkan skor motivasi belajar mahasiswa tersebut diperoleh sebanyak 7 orang mahasiswa (20,59%) dengan motivasi belajar berada dalam kategori tinggi, sebanyak 20 orang mahasiswa (58,82%) dengan motivasi belajar berada dalam kategori sedang, dan sebanyak 7 orang mahasiswa (20,59%) dengan motivasi belajar berada dalam kategori rendah. Berdasarkan persentase tertinggi dari sebarang mahasiswa tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa angkatan 2018 UIN Alauddin Makassar yang diajar dengan menggunakan media *e-learning* berupa *google meet* berada dalam kategori sedang. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Winata (2021) bahwa motivasi belajar peserta didik selama pembelajaran online (*e-learning*) dalam kategori sangat rendah sebanyak 21 orang (6,1%), rendah sebanyak 85 orang (24%), sedang sebanyak 131 orang (38,3%), tinggi sebanyak 80 orang (23,4%), dan kategori sangat tinggi sebanyak 25 orang (7,3%). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat motivasi peserta didik selama mengikuti pembelajaran *online (e-learning)* dimasa pandemi Covid-19 yaitu dalam kategori sedang.

Melalui media *google meet* ini, pembelajaran dilangsungkan secara virtual, pembelajaran dilakukan seperti di dalam kelas, yaitu tatap muka namun pada media ini tatap muka dalam layar, dalam artian pembelajaran tatap muka secara *online* atau virtual. Penggunaan media yang bervariasi dianggap dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa agar terhindar dari kejenuhan (Pratama & Pitriani, 2021).

Berdasarkan hasil analisis data secara deskriptif, maka dapat diketahui bahwa motivasi belajar mahasiswa angkatan 2018 UIN Alauddin Makassar yang diajar dengan menggunakan media *e-learning* berupa *zoom cloud meeting* diperoleh skor terendah 61 dan skor tertinggi 95, skor rata-rata sebesar 76,14, standar deviasi sebesar 11,16 dan varians 124,54. Selain itu, berdasarkan skor motivasi belajar mahasiswa tersebut diperoleh sebanyak 7 orang mahasiswa (20,00%) dengan motivasi belajar berada dalam kategori tinggi, sebanyak 22 orang mahasiswa (62,86%) dengan motivasi belajar berada dalam kategori sedang, dan sebanyak 6 orang mahasiswa (17,14%) dengan motivasi belajar berada dalam kategori rendah. Berdasarkan persentase tertinggi dari sebarang mahasiswa tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa angkatan 2018 UIN Alauddin Makassar yang diajar dengan menggunakan media *e-learning* berupa *zoom cloud meeting* berada dalam kategori sedang. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Desriva, Utari, dan Padri (2020) bahwa motivasi belajar peserta didik selama pembelajaran online (*e-learning*) dalam kategori baik sebanyak 27 orang (26,2%) , sedang sebanyak 49 orang (47,6%), dan kategori kurang sebanyak 27 orang (26,2%). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik selama mengikuti pembelajaran *online (e-learning)* dimasa pandemi Covid-19 yaitu dalam kategori sedang.

Zoom cloud meeting dapat dikategorikan sebagai media pembelajaran *online* yang dapat diartikan sebagai suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya

bahan ajar ke mahasiswa dengan menggunakan media internet. Media pembelajaran *online* sebagai sebuah alternatif pembelajaran yang berbasis elektronik memberikan banyak manfaat terutama terhadap proses pendidikan yang dilakukan dengan jarak jauh (Monica & Fitriawati, 2020). *Zoom cloud meeting* merupakan salah satu aplikasi *video teleconference* yang memungkinkan peserta di dalamnya dapat saling berkolaborasi satu dengan lainnya (Far-far, 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data tentang motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Matematika UIN Alauddin Makassar yang diajar menggunakan media *e-learning* berupa *google meet* dan *zoom cloud meeting*, disimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa angkatan 2018 UIN Alauddin Makassar yang diajar dengan menggunakan media *e-learning* berupa *google meet* diperoleh skor rata-rata sebesar 77,71. Sedangkan motivasi belajar mahasiswa angkatan 2018 UIN Alauddin Makassar yang diajar dengan menggunakan media *e-learning* berupa *zoom* diperoleh skor rata-rata sebesar 76,14.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, N. N. S., Oka, D. N., & Wati, N. M. S. (2021). Dampak Positif dan Negatif Pembelajaran Jarak Jauh di Masa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 43–48.
- Andeni, M., Hermita, N., & Zufriady. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Gugus Inti 1 Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 211–226.
- Aurora, A., & Effendi, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang. *JTEV: Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional*, 5(2), 11–16.
- Azzahra, S. P., Abidin, F. A., Susiati, E., & Cahyadi, S. (2021). Tantangan dan Upaya Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(2), 108–121.
- Borba, M. C., Claro, R., Askar, P., Engelbrecht, J., Gadanidis, G., Llinares, S., & Aguilar, M. S. (2016). Blended learning, e-learning and mobile learning in mathematics education. *ZDM. Mathematics Education*, 48(694), 589–610.
- Desriva, N., Utari, M. D., & Padri, A. Al. (2020). Efektivitas Metode Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19 di Kota Pekanbaru. *Ensiklopedia of Journal*, 3(1), 124–130.
- Diarsa, I. N. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas TB 3 SMK Negeri 1 Kubu Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan*, 7(4), 106–120. <https://ejournal.unipas.ac.id/index.php/DW/article/view/678>
- Dimiyati, & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. PT Rineka Cipta.
- Far-far, G. (2021). Efektifitas Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Istoria: Jurnal Pendidikan Dan Sejarah*, 17(1), 1–5.
- Monica, J., & Fitriawati, D. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Communio*, 9(2), 1630–1640.
- Muthy, A. N., & Pujiastuti, H. (2020). Analisis media pembelajaran e-learning melalui

- pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran matematika di rumah sebagai dampak 2019-nCoV. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika*, 6(1), 94–103.
<https://doi.org/10.29407/jmen.v6i1.14356>
- Pratama, M. A., & Pitriani, Y. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Google Meet Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 5(2), 191–197.
- Putri Maisyarah Ammy, S. W. (2020). Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa Menggunakan Video Pembelajaran Sebagai Alternatif Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj). *Matematics Paedagogic*, 5(1), 27–35. <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jmp/article/view/1354>
- Rahmanto, M. A., & Bunyamin. (2020). Efektifitas Pembelajaran Daring melalui Google Classroom. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 119–135.
- Silfitriah, S., & Mailili, W. H. (2020). Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Smp Negeri 4 Sigi. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 53–60.
<https://doi.org/10.31970/gurutua.v3i1.39>
- Sujiwo, D. A. C., & A'yun, Q. (2020). Pengaruh Pemanfaatan E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *JUSTINDO: Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi Indonesia*, 5(2), 53–59.
- Sulistyo, R., & Alyani, F. (2021). Analisis Kesulitan Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring Matematika di. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 05(03), 2460–2470.
- Turmuzi, M., & Dasing, A. S. H. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Secara Online (E-Learning) Selama Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 900–910.
- Winata, I. K. (2021). Konsentrasi dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 13–24.